Bab 1: Perkenalan

Story time, perjalananku di Bersama Bangkit academy mulai semester 6 sampai sekarang jadi mentor.

Oke kenalin, aku Amelia Gizzela. Aku adalah alumni Bangkit 2023 batch 1 dan saat ini juga jadi mentor untuk Bangkit 2024 batch 1. Di video kali ini, aku ingin berbagi tentang perjalanan seru dan penuh tantangan selama bersama Bangkit. Yuk, ikutin ceritaku!

Bab 2: Sebagai Bangkit Alumni

Jadi, semua dimulai pada akhir semester 5. Waktu itu, aku lagi pusing banget karena nilai-nilai perkuliahanku tiba-tiba turun drastic dan nggak naik 2 dari semester 4. Aku merasa insecure, minder, dan takut banget sama kegagalan. Tapi tiba-tiba...

//Cekling (notifikasi masuk: "Ayo ikutan program Bangkit!")

Karena aku seorang Sagitarius yang impulsif, aku langsung daftar! Gasss! Mulailah perjalanan Bangkit-ku. Aku mulai sosialisasi di kampus dan cari teman-teman yang mau ikut Bangkit juga. Aku tawarin ke semua teman yang kutemui dengan janji konversi 20 SKS, kelas online yang fle ksibel, dan pembelajaran bilingual. Tapi tentu saja, ada tanggung jawab besar untuk memonitoring teman-teman yang udah aku ajak biar tetap semangat dan nggak ketinggalan. Ini menjadi motivasi tambahan buatku untuk tetap konsisten dan berusaha sebaik mungkin.

Setelah mendaftar dan lolos seleksi dari tim Bangkit, terkumpul 7 orang teman dari UDINUS di learning path Cloud Computing ini. Fleksibilitas pembelajaran Bangkit memberi aku kesempatan untuk magang di kampus dan ikut beberapa kepanitiaan yang meningkatkan sof t skills-ku. Terima kasih banget buat Kak Alwan sebagai mentorku, teman-teman di kelas CC-27, dan teman-teman kampusku: Vira, Yuha, Sania, Atya, dan Raihan. Berkat kalian, aku bisa menyelesaikan program Bangkit dengan hasil yang memuaskan.

Waktu capstone project, aku ngarasa terbantu banget dengan adanya temen2ku ini. Kita terbagi dalam tim yang berbeda2, namun justru karena itu kami malah bisa belajar Bersama. Sumpah, memorable banget sihh... Nggak jarang juga kita nugas sampai larut malam, Stress pun tetep pada temenya gitu rasanya. Aku bersyukur banget ikut Bangkit pada semester itu dan mendapatkan konversi 20 SKS. Nilai-nilaiku terselamatkan, hihiii...

Dan ga cuma itu, kita juga dapet beberapa merch dari Bangkit yang lucu-lucu banget! Setiap kali melihat merchandise itu, aku selalu teringat kembali dengan semua perjuangan dan kenangan manis selama program berlangsung.

Bab 3: Sebagai Bangkit Mentor

Setelah menyelesaikan program Bangkit, tiba-tiba muncul email...

// [Bangkit 2024 Batch 1] Open Registration Bangkit Mentor

Apa ini?? Aku baca sampai habis. Hmmm... menarik, pikirku. Aku tanya-tanya ke orangtua, dosen, dan teman-temanku. Dengan pengalaman jadi asisten dosen, aku mulai pede untuk daftar jadi mentor di Bangkit Academy 2024 batch 1. Dan ternyata keterima donggg... Wkwkwkwk

How lucky I am, damnn... Seperti dulu waktu daftar Bangkit, aku nggak ada ekspektasi tentang tugasnya. Oke, kemudian aku coba mempelajari bagaimana menjadi mentor yang baik. Jujur, awal-awal aku banyak kebingungan. Mungkin karena semua sistemnya online dan banyak ekosistem online ini yang belum sepenuhnya aku kuasai. Tapi aku jadi banyak belajar dari sini.

So far, aku mulai bisa menyesuaikan diri. Melihat ke belakang, aku menyadari beberapa kesalahan sebagai mentor, seperti masalah komunikasi, manajemen waktu, dan manajemen kelas online yang lebih menyenangkan. Kepada keluarga besar Bangkit Academy, aku minta maaf atas segala kesalahan dan kalau bisa aku ingin kesempatan kedua untuk menjadi mentor yang lebih baik lagi.

Bab 4: Promosi Ikut Bangkit

Jadi, buat kalian yang penasaran dengan Bangkit Academy, yuk langsung cek link di bio aku! Jangan lewatkan kesempatan untuk i kut di Bangkit 2024 batch 2, guys. See you in Bangkit 2024 batch 2!